

OPERASI PASAR BAWANG PUTIH DAN TELUR AYAM

Pemkot Yogya Bangun Sinergitas Kendalikan Harga Pangan

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya bersama Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) serta sejumlah stakeholder berupaya membangun sinergitas guna mengendalikan harga pangan. Hal ini lantaran inflasi di Kota Yogya banyak dipengaruhi dari sektor tersebut.

Penjabat (Pj) Walikota Yogya Singgih Raharjo, mengungkapkan hasil monitoring TPID di sejumlah pasar sempat terjadi kenaikan harga telur ayam ras dan bawang putih yang cukup signifikan. Pada saat itu operasi pasar juga sudah dilakukan guna mengendalikan harga. Kini, ketika harga kedua komoditas itu sudah berangsur normal, tetap diperlukan operasi pasar agar tidak kembali naik. "Kedua komoditas yakni telur dan bawang putih merupakan komponen utama bahan pangan. Hampir setiap bumbu masak menggunakan bawang putih, begitu pun dengan telur," urainya, di sela operasi pasar di Pasar Beringharjo

Timur, Kamis (10/8).

Harga telur ayam saat ini tercatat Rp 29.000 per kilogram, sebelumnya sempat menyentuh Rp 32.000 per kilogram. Sedangkan harga bawang putih saat ini Rp 34.000 per kilogram, sebelumnya tembus Rp 48.000 per kilogram. Bentuk kegiatan operasi pasar kemarin berupa subsidi atau fasilitasi biaya operasional. Masing-masing sebesar Rp 50 juta untuk 25 ton telur ayam ras, dan Rp 5 juta untuk 2,5 ton bawang putih. Pada kesempatan itu juga diikuti Bank Indonesia Perwakilan DIY, Biro Administrasi Keuangan dan SDA Pemda DIY, Satgas Pangan serta TPID Kota Yogya maupun DIY.

Dengan operasi pasar tersebut Singgih berharap biaya operasional maupun distribusi pasokan telur dan bawang putih dapat terpankas supaya harga di pasaran tetap terkendali. Namun demikian upaya pengendalian harga harus bisa masuk ke berbagai sektor. Seperti tingginya harga telur ayam karena peternak terbebani oleh biaya pakan terutama jagung yang cukup tinggi. Begitu pula bawang putih yang 90 persen mengandalkan impor. "Maka sektor pertanian juga harus disentuh. Bagaimana meningkatkan produksi jagung maupun bawang putih dalam negeri," tandasnya.

Kota Yogya yang sangat

bergantung pada pasokan bahan pangan dari luar daerah, imbuh Singgih, juga bersinergi dengan daerah lain yang menjadi produsen. Hal ini karena produksi pangan dari pertanian perkotaan belum mampu memenuhi kebutuhan. Oleh karena itu sektor distribusi dan transportasi turut menjadi perhatian.

Kepala Tim Perumusan Kebijakan Ekonomi Bank Indonesia Perwakilan DIY Rifat Pasha, menambahkan sebagai ibukota provinsi maka inflasi di Kota Yogya menjadi acuan bagi DIY. Bulan lalu tingkat inflasi tercatat 4 persen, melandai sejak September 2022 yang sempat di angka 6 persen. Diharapkan hingga akhir tahun inflasi bisa semakin turun atau tidak berada di atas 4 persen.

"Di sisi lain banyaknya event di Kota Yogya sampai



KR-Ardhi Wahdan

Penyerahan fasilitasi biaya operasional dalam operasi pasar telur ayam dan bawang putih.

akhir tahun, termasuk hari raya keagamaan juga perlu diantisipasi karena kebutuhan bahan pangan di kota akan meningkat," tandasnya.

Sementara Kepala Biro Administrasi Perekonomian

dan SDA Pemda DIY Yuna Pancawati, mengungkapkan telur ayam dan bawang putih merupakan komoditas pangan yang menyumbang inflasi di Kota Yogya. Hal tersebut mendorong digelar operasi pasar agar

harga di pasaran tetap stabil. Operasi pasar juga harus mempertimbangkan empat hal yakni ketersediaan barang, keterjangkauan harga, kelancaran distribusi dan komunikasi yang efektif. **(Dhi)-f**

SASAR PERBAIKAN INFRASTRUKTUR

Program TMMD Resmi Berakhir

YOGYA (KR) - Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Reguler ke-117 dan TMMD Sengkuyung Tahap II 2023 yang digulirkan di Kota Yogya resmi berakhir. Kegiatan tersebut menasar perbaikan sejumlah infrastruktur yang dapat diselesaikan sesuai target.

Komandan Kodim 0734 Kota Yogya Kolonel Arh Burhan Fajari Arfian, mengungkapkan pelaksanaan TMMD Sengkuyung Tahap II 2023 di wilayah Kota Yogya berlokasi di Kelurahan Pringgokusuman dan Sosromenduran Kemantren Gedongtengen. "Waktu pelaksanaan mulai dari 12 Juli hingga 10 Agustus 2023 sesuai sasaran," ungkpanya di sela upacara penutupan di halaman Balaiikota Yogya, Kamis (10/8).

Untuk sasaran fisik di antaranya pembuatan talud



KR-Istimewa

Upacara penutupan TMMD Sengkuyung Tahap II 2023 oleh Komandan Kodim 0734 Yogyakarta.

permanen dengan panjang 18 meter dan tinggi 4 meter. Selain itu melakukan rehab Balai RW dan gudang Balai RW masing-masing satu unit, serta rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) sebanyak 10 unit. Sementara kegiatan non fisik di antaranya melakukan sosialisasi kamtibmas dan penyakit masyarakat bersama jajaran Polresta Yogyakarta,

sosialisasi stunting dan perilaku hidup bersih dan sehat bersama Dinas Kesehatan Kota Yogya serta sosialisasi bela negara dan wawasan kebangsaan.

Burhan mengatakan, jajarannya sangat berterima kasih atas kerja sama antara TNI, Pemkot Yogya dan pihak terkait maupun masyarakat. Meski sudah menjadi agenda rutin tahunan

namun pihaknya berkomitmen untuk meningkatkan kuantitas maupun kualitas pada program selanjutnya.

Sedangkan Penjabat (Pj) Walikota Yogya Singgih Raharjo, mengapresiasi kinerja pada program TMMD yang merupakan kolaborasi bersama antara TNI, Pemkot maupun Pemda DIY. "Semoga ini menjadi bagian dari kontribusi pemerintah secara kolaboratif untuk memberikan solusi kepada masyarakat di Kota Yogya," ujarnya.

Selain pembuatan talud, rehabilitasi Balai RW dan gudang RW serta perbaikan RTLH, kegiatan TMMD juga menasar infrastruktur fisik lainnya. Masing-masing berupa pengecoran jalan, rehabilitasi pos kamling dan musala, jambanisasi, pembuatan pintu air, sumur galian, dan saluran tersier. **(Dhi)-f**

SMP BOPKRI 1 Yogya Adakan Baksos

YOGYA (KR) - Pembentukan karakter dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar perlu ditanamkan sejak usia dini. Keberadaan sekolah sebagai institusi pendidikan memiliki peran penting dalam mewujudkan hal tersebut. Untuk menyemarakkan HUT ke-77 SMP BOPKRI 1 Yogyakarta, panitia mengadakan berbagai kegiatan untuk meningkatkan solidaritas dan kepedulian siswa terhadap lingkungan disekitarnya. Salah satunya dengan berbagai kasih berupa bakti sosial (baksos) pembagian paket sembako.

"Selain baksos dengan membagikan 150 paket Sembako, kegiatan lain yaitu doa bersama. Sembako berasal dari siswa (dengan menyisihkan uang jajan), sekolah dan didukung alumni angkatan 81. Paket sembako itu diperuntukkan bagi warga yang membutuhkan di lingkungan sekitar sekolah, orangtua kurang mampu, tukang becak, tukang parkir dan lain-lain," kata Kepala SMP BOPKRI 1 Yogyakarta, Wildan Nur Triwicaksana di sela-sela puncak HUT ke-77 SMP BOPKRI 1 Yogyakarta di halaman sekolah, Kamis (10/8).

Puncak HUT ke-77 itu juga dihadiri perwakilan dari alumni 81 Kusmardiyananto dan direktur pelaksana Yayasan BOPKRI Yogyakarta, Dr Sri Sulastri MPd. Wildan mengatakan, lewat baksos tersebut, selain menjadi ajang pembentukan karakter anak juga melatih kepekaan sosial mereka. Dengan begitu siswa tidak sekadar pandai secara akademik, tapi juga bisa lebih peka terhadap kondisi lingkungan dan berbagai persoalan yang ada disekitarnya.

Dalam kesempatan itu Sri Sulastri menyatakan, meski kegiatan tersebut dikemas secara sederhana, tapi memiliki makna luar biasa. Karena ditengah keterbatasan yang dimiliki siswa tetap mau berbagi kasih kepada sesama, dengan menyisihkan uang jajan mereka.

"Memberi saat seseorang memiliki kelebihan adalah suatu kewajiban. Tapi yang dilakukan oleh siswa SMP BOPKRI 1 Yogyakarta cukup hebat, karena mereka tetap berbuat baik dan mau berbagi ditengah keterbatasan," terangnya. **(Ria)-f**



KR-Riyana Ekawati

Pemberian paket sembako kepada masyarakat menandai puncak HUT ke-77 SMP BOPKRI 1 Yogyakarta.

Klenteng Terbuka Sebagai Rumah Budaya



KR-Franz Boedisukamanto

Ny Chandra Pengurus Klentheng Poncowinatan Yogyakarta, membuka topi tumpeng pada HUT Tjen Ling Kiong.

YOGYA (KR) - HUT ke-142 berdirinya Klenteng Tjen Ling Kiong atau Klenteng Poncowinatan disambut warga Tionghoa Yogya dengan sembahyang dan berkumpul di Klenteng. Dalam sejarah berdirinya bangunan heritage tersebut, selain sebagai tempat ibadat Tridharma (Konghucu, Tao, Buddha) juga menjadi pusat pendidikan, rumah budaya tempat berkumpul warga Tionghoa Yogya.

"Hari kelahiran Yang Mulia Kongco Kuan Tee Kun setiap tanggal 24 Bulan Enam penanggalan Imlek jatuh pada hari Kamis Pon (10/8). Doa masing-masing umat dibuka dari pukul 08.00 - 18.00 WIB," ucap Ketua Yayasan Bhakti Loka (YBL) Aryanto Tirtowinoto kepada KR di sela acara.

Didampingi Pembina YBL Bernie M Liem dan Pengawas Gutama Fantoni menyebutkan bahwa Klenteng Poncowinatan terbuka untuk semua warga, bukan hanya umat Tridharma. "Banyak warga Tionghoa di luar umat Tridharma menjadi enggan untuk datang ke Klenteng, padahal sebagai rumah budaya kita warga Tionghoa harus ikut menjaga," ungkap Aryanto.

Seperti halnya Bernie M Liem, meski sebagai umat Kristiani, dirinya sebagai warga Tionghoa tetap komitmen menjaga dan merawat klenteng juga turut beraktivitas sosial di tempat itu. "Beribadah di gereja, tapi juga komitmen kumpul, sosial di Klenteng yang berdiri dari kiprah leluhur, orang tua kami," ucapny.

Sedang Fantoni, menyatakan dengan komitmen sebagai pemerhati dan pelestari budaya, menjelaskan dewadewa di Klenteng adalah representasi dari tokoh-tokoh teladan Tionghoa. "Seperti Kongco Kuan Tee Kun adalah seorang panglima yang jujur dan cinta Tanah Air melindungi rakyat," tuturnya. **(Vin)-f**

Baznas DIY Santuni Anak-anak Yatim

YOGYA (KR) - Sebagai rangkaian acara memuliakan bulan Muharam, Badan Amil Zakat Nasional Daerah Istimewa Yogyakarta (Baznas DIY) memberikan santunan kepada anak-anak yatim. Wujudnya berupa peralatan sekolah, tas dan uang tali asih.

Kegiatan dilaksanakan di Aula Kantor Baznas DIY Jalan Retno Dumilah 23C Rejowinangun Yogyakarta, Kamis (10/8). Anak-anak yatim yang disantuni selain dari warga sekitar juga dari sejumlah pesantren, panti asuhan dan masyarakat umum.



KR-Lutfi

Dra Hj Puji Astuti MSi menyerahkan santunan.

"Kita tahu Muharam merupakan bulan mulia, juga hari rayanya anak-anak yatim. Karena itu, pada bulan ini sekaligus menyambut peringatan HUT Kemerdekaan RI kami memberikan santunan

kepada mereka," kata Ketua Baznas DIY Dra Hj Puji Astuti MSi.

Sebelum pemberian santunan dilakukan tadarus atau pembacaan Alquran sampai khatam 30 juz. **(Fie)-f**

SOSIALISASI PEMILU 2024 OLEH BADAN KESBANGPOL DIY

Ormas Punya Peran Strategis Cegah Penyebaran Berita Bohong



KR-Istimewa

Para pembicara dalam Sosialisasi Pemilu yang digelar Badan Kesbangpol DIY.

YOGYA (KR) - Organisasi Masyarakat (Ormas) memiliki peran strategis dalam menciptakan Pemilihan Umum (Pemilu) damai. Karena itu, Ormas diharapkan ikut berperan mencegah penyebaran berita bohong terkait Pemilu, dengan eling dan waspada.

Demikian pandangan sejumlah narasumber Dalam Sosialisasi Pemilu 2024 yang digelar Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) DIY yang digelar di Hotel Abadi, Kamis (10/8). Kegiatan yang dibuka Kepala Bidang Politik Dalam Negeri Badan Kesbangpol DIY, Bagas Senoadji ATD MT menghadirkan narasumber, Komisioner KPU DIY Muhammad Zainuri Ihsan, Praktisi SDM Heri Sulisty dan Praktisi Komunikasi dari Migunani Learning Centre Hendri Harjanto. Sedangkan moderator, Dani Eko Wiyono ST MT dari Pekat-IB.

Menurut Bagas, pertumbuhan jumlah Ormas di DIY cukup bagus. Ini menunjukkan bahwa pemerintah tidak menghalangi kegiatan berkumpul masyarakat.

Jumlah Ormas saat ini di DIY diperkirakan 5.000 naskah. Namun dari jumlah tersebut, yang terdaftar di Badan Kesbangpol DIY 800 ormas.

Kedepan jumlah Ormas yang terdaftar di Kesbangpol DIY bisa lebih banyak lagi. Dan diharapkan memiliki peran

lebih dalam menghadapi Pemilu 2024.

Pihaknya mengadakan pendidikan politik ini, agar para anggota Ormas di DIY, dapat menyuarakan suaranya dalam pesta demokrasi 14 Februari 2024. Disamping juga berperan dalam mensukseskan Pemilu.

Muhammad Zainuri mengharapkan peran Ormas dalam ikut mensosialisasikan Pemilu, termasuk kepada para anggota hingga warga luar DIY yang tinggal di Yogya untuk menempuh pendidikan. Pengalaman lalu, terjadi penumpukan pemilihan di sejumlah tempat yang menjadi kantong para mahasiswa.

Seperti di Depok, Sleman, banyak TPS yang akhirnya kehabisan kertas suara karena didatangi para mahasiswa luar DIY.

Karena itu, pihaknya berharap agar para penduduk luar DIY yang ingin memberikan suara, untuk mengisi lebih awal formulir A5-nya.

Dalam kesempatan itu juga disampaikan kemungkinan Pilpres lebih dari 2 pasangan calon. Sehingga masyarakat diharapkan tidak menanggapi berlebihan.

Pihaknya berharap dalam Pemilu 2024, tidak terjadi ketegangan luar bisa menjelang pemilihan suara. Sedangkan Hendri Harjanto mengingatkan kepada para ormas untuk berhati-hati terhadap peredaran hoax Pemilu.

Dijelaskan, hoax bisa menyerang siapa saja. Karena itu berhati-hati terhadap informasi yang masuk. Tidak asal share begitu saja. Tetapi dilakukan pencekan terlebih dahulu.

Penguatan literasi warga menjadi penting, untuk mencegah terpaparnya warga dari hoax.

Sedangkan Heri Sulisty di tengah memberikan motivasi bagi peserta, menyilipkan pesan untuk tidak mudah terbawa arus. Keteguhan hati menjadi penting, untuk tidak mudah terpapar hoax. **(*)-f**



KR-Istimewa

Para peserta antusias mengikuti paparan dari narasumber.